

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) serta pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV, terkait pengaruh *Impulse Buying* terhadap Intensitas Penggunaan *PayLater* Kredivo dengan *Financial Self-Control* sebagai variabel moderasi di kalangan Generasi Z Kota Surabaya, berikut sejumlah kesimpulan yang dapat dirumuskan.

1. *Impulse Buying* memberikan kontribusi terhadap Intensitas Penggunaan *PayLater* Kredivo pada Gen Z di Kota Surabaya. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa semakin besar kecenderungan Gen Z untuk melakukan pembelian, secara impulsif, maka semakin tinggi pula intensitas penggunaan *PayLater* Kredivo. Temuan Hal tersebut mengindikasikan bahwa perilaku pembelian secara spontan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor stimulus, seperti promosi, diskon, *flash sale*, maupun kemudahan transaksi digital, mendorong individu untuk lebih sering memanfaatkan fasilitas *PayLater* sebagai metode pembayaran. Berdasarkan temuan penelitian, hipotesis pertama (H1) dinyatakan terbukti dan dapat diterima.
2. *Financial Self-Control* memperlemah atas hubungan *Impulse Buying* terhadap Intensitas Penggunaan *PayLater* Kredivo pada Gen Z di Kota Surabaya. penelitian mengindikasikan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku keuangan memengaruhi kekuatan hubungan antara *Impulse Buying* dan Intensitas Penggunaan *PayLater* Kredivo. Semakin

baik kemampuan *financial self-control* yang dimiliki individu, semakin mampu individu mengendalikan dorongan pembelian impulsif sehingga penggunaan *PayLater* menjadi lebih terkendali. Sebaliknya, individu yang memiliki kemampuan *financial self-control* yang rendah cenderung lebih mudah merealisasikan pembelian impulsif melalui penggunaan *PayLater* Kredivo. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak sebagai berikut.

1. Bagi Pengguna *PayLater* Kredivo

Generasi Z sebagai pengguna layanan *PayLater* Kredivo diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi sebelum memutuskan menggunakan fasilitas *PayLater*. Pengguna perlu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran pengeluaran, serta mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum melakukan transaksi menggunakan *PayLater*. Dengan demikian, penggunaan layanan *PayLater* dapat dilakukan secara lebih bijaksana sehingga dapat menghindari risiko konsumsi berlebihan maupun keterlambatan pembayaran.

2. Bagi PT Kredivo *Finance* Indonesia

Sebagai penyedia layanan *PayLater*, Kredivo diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah transaksi, tetapi juga memperhatikan

aspek edukasi keuangan bagi pengguna. Perusahaan dapat mengembangkan berbagai fitur yang mendukung perilaku penggunaan yang bertanggung jawab, seperti pengingat batas pengeluaran, simulasi kemampuan pembayaran, analisis kondisi keuangan pengguna, serta penyediaan materi edukasi mengenai pengelolaan utang dan literasi keuangan. Langkah tersebut diharapkan mampu menciptakan penggunaan layanan *PayLater* yang lebih sehat dan berkelanjutan.

3. Bagi Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan

Diharapkan terus meningkatkan program literasi dan inklusi keuangan, khususnya mengenai penggunaan layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL). Edukasi mengenai manfaat, risiko, serta tanggung jawab dalam penggunaan fasilitas kredit digital perlu diperluas. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan *finansial* secara lebih rasional dan penuh tanggung jawab.